

**PROGRAM PEMBERDAYAAN KELUARGA DHUAFU
MENSEJAHTERAKAN PEREKONOMIAN KELUARGA BU SRIYANTI,
GEROBAK SAMPAH KE WARUNG JAJAN HARAPAN**

Rifma Ghulam Dzaljad ¹, Aulia Puspa M ², Dilla Auvia Nabilah ³, Alya Maulida Hasanati ⁴

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka Jalan Limau II, Kramat Pela, Kota Jakarta Selatan, Kode Pos 12210 Jakarta 2025

SUBMISSION TRACK

Submitted : 17 Juni 2025
Accepted : 22 Juni 2025
Published : 23 Juni 2025

KEYWORDS

*Pemberdayaan, Dhuafa,
Penggalangan Dana, Ekonomi*

CORRESPONDENCE

E-mail:

kembangzahrpuspa@gmail.com,
dillaauvianabilah.hs@gmail.com,
maulidaalya040@gmail.com,
rifmaghulam@uhamka.ac.id

A B S T R A C T

Kaum dhuafa merupakan kaum lemah atau mereka yang kurang beruntung dari segi ekonomi, hidup dalam belenggu kemiskinan, dan rasa ketidakberdayaan. Pemberdayaan dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kaum dhuafa untuk memaksimalkan potensi diri, harkat, dan martabat mereka. Tujuannya adalah untuk mendorong kemandirian dan memposisikan mereka sebagai subjek yang berdikari. Dilakukan dengan strategi yang mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menciptakan kesadaran terhadap peluang yang mereka miliki. Keluarga Dhuafa adalah keluarga yang penghasilannya tidak dapat memenuhi bahkan kebutuhan hidup dasar seperti makanan dan pakaian. Pemberdayaan keluarga dhuafa merupakan kegiatan yang mendorong individu untuk membantu sesama mereka yang masih kurang dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa dilakukan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Dalam perspektif Al-Qur'an, upaya untuk memberdayakan kaum dhuafa meliputi seruan untuk mencari penghidupan, memberi, bersedekah, dan lain-lain. Kegiatan ini didapat berdasarkan hasil pengamatan langsung dan telah diperoleh bahwa target pemberdayaan kali ini merupakan ibu tunggal yang bekerja sebagai pemulung, yaitu Ibu Sriyanti. Ibu Sriyanti memiliki 3 orang anak yang harus ia biayai sendiri. Pengumpulan dana dalam kegiatan ini memanfaatkan media sosial. Berdasarkan fundraising yang telah dilakukan, telah diterima sejumlah dana sebesar Rp1,687,408 yang kemudian diserahkan dalam bentuk bahan dan barang untuk membuka usaha, peralatan ibadah, kebutuhan sekolah, dan sembako.

Pendahuluan

Keluarga adalah unit dasar dalam masyarakat dan memiliki peran sentral dalam mencapai kesejahteraan. Kesejahteraan keluarga secara signifikan terkait dengan kondisi ekonomi mereka. Ketika keluarga memiliki kemandirian ekonomi, mereka mampu memenuhi kebutuhan dasar, membangun cadangan keuangan, dan meningkatkan taraf hidup mereka. Banyak keluarga yang menghadapi tantangan ekonomi, seperti pendapatan yang terbatas, pekerjaan yang tidak stabil, dan tingginya biaya hidup. Ketergantungan pada bantuan dari orang lain atau berhutang pastinya tidak memadai untuk mencapai kesejahteraan jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk mengembangkan kemandirian agar dapat mengatasi keterbatasan ini. Menurut (Yacoub, 2012) dalam penelitiannya bahwa kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar karena kemiskinan menyangkut pemenuhan

kebutuhan yang paling mendasar dalam kehidupan dan kemiskinan merupakan masalah global karena kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi banyak negara. Menurut (World Bank, 2004) salah satu sebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapatan dan aset (*lack of income and assets*) untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, pakaian, perumahan, tingkat kesehatan, dan pendidikan yang dapat diterima (*acceptable*). Di samping itu, kemiskinan juga berkaitan dengan keterbatasan lapangan pekerjaan dan biasanya mereka yang dikategorikan miskin (*the poor*) tidak memiliki pekerjaan (pengangguran), serta tingkat pendidikan dan kesehatan mereka pada umumnya tidak memadai. Tujuan utama dari melatih kemandirian ekonomi pada keluarga adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan memiliki pengelolaan keuangan yang baik dan keterampilan ekonomi yang memadai, keluarga dapat mengurangi stres keuangan, mengakses pendidikan dan layanan kesehatan yang lebih baik, dan mencapai tujuan jangka panjang seperti pendidikan anak dan persiapan pensiun di masa tua.

Metode dan Alat

Metode yang kami lakukan dalam kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini adalah metode observasi dan partisipasi aktif dengan terjun langsung untuk menemui dan berinteraksi dengan target pemberdayaan. Pelaksanaan dari pemberdayaan ini dimulai dengan mencari keluarga dhuafa dari masing-masing anggota kelompok lalu menyeleksi keluarga mana yang lebih membutuhkan untuk diberdayakan. Proses selanjutnya adalah penggalangan dana. Penggalangan dana yang kami lakukan dengan cara menyebarkan poster open donasi yang telah kami buat melalui media sosial dan penggalangan dana lewat *website* Kitabisa. Selanjutnya adalah proses penyerahan hasil donasi yang telah terkumpul dari hasil penggalangan dana, yaitu memberikan kebutuhan pokok berupa sembako, alat ibadah, barang dan bahan yang ditujukan untuk modal usaha keluarga pemberdayaan.

Hasil dan Pembahasan

Pemilihan Target Dhuafa

Surat Al-Ma'un yang terdiri dari 7 ayat ini menyatakan bahwa ibadah tidak ada artinya jika tidak melakukan kegiatan amal sosial. Berdasarkan pesan yang terkandung dalam surat ini pula bahwasanya kita sebagai umat Muslim sudah seharusnya membantu mengentaskan para keluarga yang terjatuh dalam belenggu kemiskinan dan membantu para anak yatim dan tidak mengabaikan serta menghardik anak yatim yang sesuai dengan ayat 1-3 yang artinya "Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?" "Maka itulah orang yang menghardik anak yatim," "dan tidak mendorong memberi makan orang miskin." Di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka terdapat salah satu mata kuliah yang mengajarkan teologi Al-Ma'un, yaitu mata kuliah yang diampu oleh Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag., M.Si, yakni Kemuhammadiyah yang salah satu tugasnya adalah implementasi teologi surah Al-Ma'un melalui pemberdayaan kaum dhuafa. Dalam kegiatan ini, kami selaku mahasiswa diminta berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan kaum dhuafa.

Pada tanggal 25 Maret 2025 masing-masing peneliti diminta untuk mencari satu keluarga dhuafa dan mewawancarai masing-masing keluarga dhuafa terkait perekonomian keluarga mereka. Setelah itu, masing-masing kelompok diminta untuk memilih satu keluarga yang benar-benar sudah sesuai kriteria. Yang memenuhi kriteria bagi peneliti adalah keluarga Ibu Sriyanti yang berkediaman di Jl. Bungur II, RT.10/RW.6, Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Ibu Sriyanti merupakan pemulung berumur 50 tahun dan tidak memiliki suami. Beliau menafkahi dan membesarkan 3

orang anaknya sendirian, yang terdiri dari dua perempuan dan satu laki-laki, yakni Siti Khodijah (sudah menikah dan pisah rumah), Nur Laila (20 tahun), dan Imam (15 tahun). Rumah yang ditinggali oleh keluarga Ibu Sriyanti bisa dikatakan kurang layak dikarenakan sering terjadinya bocor dan kamar mandi yang menyatu dengan dapur serta tidak memiliki WC. Kemudian, pada tanggal 2 Mei 2025 peneliti melakukan kunjungan menuju rumah Ibu Sriyanti untuk melakukan wawancara lebih dalam.



Gambar 1. Kondisi Dapur di Dalam Kamar



Gambar 2. Kondisi Kamar

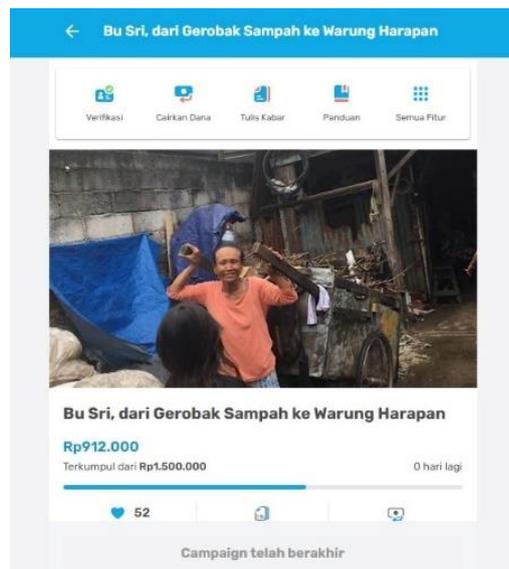


Gambar 3. Kondisi Bagian Lorong Bawah Kamar

Fundraising Pemberdayaan Keluarga Dhuafa

Fundraising (penghimpunan dana) diadakan atas keyakinan akan sifat kedermawanan manusia. Kedermawanan atau sering disebut dengan filantropi (*philanthropy*) yang dapat diartikan sebagai kemurahan hati, membantu seseorang, memberi sesuatu kepada orang lain untuk tujuan dalam kemanusiaan (Fisher, 1989). Dalam praktiknya, penggalangan sumber daya sebenarnya adalah sebuah usaha adu kuat dalam mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan uang. Jika mampu mengalahkan efisiensi pengaruh perusahaan biasa, maka lembaga-lembaga tersebut berpotensi mendapatkan dana dari masyarakat. Sebaliknya jika tidak mampu menggali dana dari masyarakat, berarti sebuah organisasi itu tidak mampu bersaing dan gagal (*failed*) dalam meyakinkan masyarakat. (Juwaini, 2011)

Pada tanggal 3 Mei 2025, peneliti mulai menyusun proposal *fundraising* yang lalu diajukan pada tanggal 19 dan 20 Mei 2025 kepada dosen pembimbing mata kuliah Kemuhammadiyah kami, Bapak Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag., M.Si dan juga Kaprodi FISIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, yakni Ibu Andys Tiara S.I.Kom., M.I.Kom. untuk melakukan penandatanganan pengesahan kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa. Kemudian pada tanggal 3 Mei 2025 juga dilakukan pembuatan *flyer* atau poster dan segera disebarluaskan melalui media sosial, yaitu berupa Whatsapp, Instagram, dan juga kepada saudara serta kerabat pada tanggal 20 Mei sampai dengan 18 Juni 2025. Kami juga melakukan penggalangan dana lewat *website* kitabisa.com dari tanggal 31 Mei 2025 sampai dengan 6 Juni 2025. Kami berhasil mendapatkan 52 donatur melalui *website* ini yang menyumbangkan dana dari Rp1.000 sampai Rp150.000.



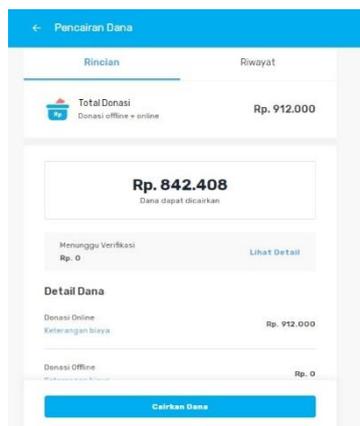
Gambar 4. Halaman Depan Penggalangan Dana di Kitabisa



Gambar 6. Poster Fundraising

Pencairan dan Pembelian Barang serta Bahan

Setelah dana hasil *fundraising* berhasil dikumpulkan sejumlah Rp1.687.408 dari target Rp1.500.000 yang sudah tertera di dalam proposal. Dari *website* Kitabisa, peneliti berhasil menggalang dana bersih sejumlah Rp 842.408 dan sejumlah Rp 845.000 dari penggalangan dana konvensional yang disalurkan dari teman dan keluarga peneliti. Peneliti membelanjakan dana yang sebelumnya sudah dicairkan pada tanggal 9 Juni 2025. Pembelian barang dan bahan dicicil mulai dari tanggal 14 – 19 Mei 2025.



Gambar 5. Dana Bersih yang Didapat dari Kitabisa



Gambar 5. Sembako



Gambar 6. Bahan Berjualan

Penyaluran Barang dan Bahan

Setelah semua barang, bahan, sembako, peralatan ibadah, dan peralatan sekolah terbeli, peneliti mendatangi rumah Ibu Sriyanti untuk melakukan sesi penyerahan yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2025 yang berkediaman di Jl. Bungur II, RT.10/RW.6, Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta.



Gambar 7. Penyerahan Bantuan Tahap 1



Gambar 8. Penyerahan Bantuan Tahap 2

Kesimpulan

Serangkaian kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa yang telah dilakukan berjalan lancar tanpa adanya kendala, sesuai dengan rencana program pemberdayaan yang telah dibuat sebelumnya. Pada saat kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini berlangsung, para peneliti telah berhasil mengumpulkan dana hasil dari penyebaran *flyer* atau poster yang telah dilakukan di media sosial, teman, serta kerabat dengan totalan dana yang diperoleh sebesar Rp1.687.408. Kemudian, dana yang telah terkumpul tersebut digunakan untuk membeli barang serta bahan untuk Ibu Sriyanti berjualan di rumahnya, lalu dipergunakan juga untuk membeli sembako, kebutuhan sekolah, dan peralatan ibadah.

Kami banyak belajar mengenai kehidupan dan perjuangan selama penyusunan program pemberdayaan keluarga dhuafa ini. Setelah berinteraksi dan observasi langsung, kami menarik kesimpulan bahwa pemerintah dan negara belum sepenuhnya hadir untuk membantu kaum dhuafa yang membutuhkan bantuan untuk memberdayakan diri mereka. Oleh karena itu, sebagai sesama rakyat Indonesia yang lebih beruntung, kami bisa membantu mereka walau dengan hal kecil dan kami bangga bisa menjadi salah satu pihak yang membuat perubahan dalam hidup kaum dhuafa. Kami memohon maaf apabila masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini dari awal melaksanakan tugas ini hingga akhir. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah-Nya kepada kita semua.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan program pemberdayaan keluarga dhuafa dan menyusun laporan berupa artikel ini dengan lancar. Selanjutnya, kami ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing mata kuliah Kemuhammadiyah, yakni Bapak Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag., M.Si, yang telah membimbing kami selama pemberdayaan ini dilakukan dan juga Kaprodi FISIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, yakni Ibu Andys Tiara S.I.Kom., M.I.Kom. atas dukungan yang telah diberikan.

Kami juga berterima kasih kepada developer website Kitabisa yang telah menyediakan platform luar biasa yang dapat digunakan oleh pencari donasi dan donator untuk bertemu dan menyalurkan kebaikan pada mereka yang membutuhkan. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua donatur baik dari *website* Kitabisa dan yang menyalurkan langsung kepada kami atas kepedulian dan santunan yang telah diberikan untuk mendukung upaya pemberdayaan keluarga ini. Dengan kerendahan hati, kami sampaikan rasa syukur yang tak terhingga atas upaya dan perhatian yang telah diberikan kepada keluarga Ibu Sriyanti.

Bantuan ini bukan hanya memberi kami harapan, tetapi juga memotivasi untuk terus berjuang dan membangun masa depan yang lebih baik. Kontribusi yang diberikan oleh para donatur sangat membantu kami dan kami tidak akan bisa menyelesaikan tugas ini tanpa adanya bantuan yang telah diberikan. Semoga kebaikan ini bisa menjadi inspirasi bagi kita semua untuk terus berbagi dan peduli terhadap sesama, sehingga sinar kebaikan dapat terus menyinari dan menerangi kehidupan banyak orang dan semoga kebaikan selalu menyertai langkah kita semua.

Daftar Pustaka

- Andri Gunawan, F. F. (2018). *Buku Kemuhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Annisa Ayu Ramandhita, Diski Chandra, Fajar Muhammad, Rifma Ghulam Dzaljad, Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Bapak Amar Sumarodin Melalui Pengembangan Usaha Bakso Ikan Tusuk, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Desember 2023, 91-96, <https://publications.id/index.php/jpmii/article/view/295/175>
- Izza Rohman Nahrowi, (2016), *Tafsir Al-Maun, al-Wasath*, Jakarta.
- Nawril Rakhathoriq, Muhamad Raihan, Muhammad Kamil, Rifma Ghulam Dzaljad, Ururkan Tangan Anda Untuk Keluarga Ibu Saodah: Agar Terciptanya Kesejahteraan Extend Your Hand to Mrs. Saodah's Family: to Create Prosperity, *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 2, No. 1, Januari 2025, 133-140, <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/191>
- Rifma Ghulam Dzaljad & Yulia Rahmawati, Pelatihan Fotografi Kemanusiaan Untuk Meningkatkan Keterampilan Cakap Bermedia Digital, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* Vol. 7, No. 6, Desember 2023, 5527-5538, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/17657/0>
- Rifma Ghulam Dzaljad, A. L. (2023). Jalan Untuk Menyambung Hidup Ibu Dini Melalui Pemberdayaan Keluarga Dhuafa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1 - 10.
- Rodin, D. (2015). Pemberdayaan Ekonomi Fakir Miskin Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Economica Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, 72.
- Tim Dosen AIK, (2018), *Kemuhammadiyah*, Suara Muhammadiyah, Yogyakarta.